

ABSTRAK

**KORESTA SITUMORANG. NIM. 6103321075. Pola Pembinaan Olahraga Prestasi Pada Sekolah Sepakbola Putra Bingai Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2015. (Pembimbing : MAHMUDDIN)
Skripsi : Fakultas Ilmu Keolahrgaan Unimed Tahun 2015**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pola Pembinaan Olahraga Prestasi Pada Sekolah Sepakbola Putra Bingai Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2015. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penyebab prestasi di Sekolah Sepakbola Putra Bingai tetap minim walaupun sudah berdiri cukup lama yaitu sekitar 12 tahun.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada 19 Februari hingga 7 Maret 2015 yang bertempat di lapangan Sekolah Sepakbola Putra Bingai. Subjek penelitian berjumlah 43 orang dimana yang menjadi informan adalah 1 orang Pembina, 1 orang Pelatih, dan 3 orang atlet.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Perencanaan pola pembinaan di Sekolah Sepakbola Putra Bingai terfokus pada pencapaian prestasi yaitu menjadi juara pada setiap turnamen yang diikuti. Perencanaan yang lain adalah menjadikan setiap atlet Sekolah Sepakbola Putra Bingai menjadi anak yang berahlak dan berbudi pekerti yang baik. Program latihan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan fisik, teknik, taktik, dan mental bermain dengan berpedoman pada kurikulum sepakbola tingkat nasional yang diperoleh pelatih pada saat mengikuti pelatihan sepakbola. Perekrutan pemain untuk bergabung di Sekolah Sepakbola Putra Bingai tidak dilakukan seleksi tetapi untuk menjadi anggota kesebelasan untuk mengikuti kejuaraan baru dilakukan seleksi yang ketat mulai dari seleksi fisik, teknik, taktik, dan mental bertanding. Sarana dan prasarana di Sekolah Sepakbola Putra Bingai akan ditingkatkan dari tahun ke tahun sehingga lebih lengkap dari yang ada sekarang ini. (2) Pengorganisasian di Sekolah Sepakbola Putra Bingai adalah terdiri dari Pengurus/Pembina, Pelatih, dan Asisten Pelatih. Dana di Sekolah Sepakbola Putra Bingai diperoleh dari sumbangan donatur yang terdiri dari pemerintah setempat, pengusaha-pengusaha setempat, pengurus/pembina dan para atlet-atlet itu sendiri. (3) *Directing* di Sekolah Sepakbola Putra Bingai yang mencakup komunikasi antar pengurus/pembina, pelatih, asisten pelatih, atlet, dan orang tua terjalin cukup baik. (4) Koordinasi di Sekolah Sepakbola Putra Bingai selalu ditegakkan dengan lisan sesuai dengan kebutuhan yang ada dimana setiap aturan tersebut selalu ditaati oleh anggota organisasi. Demikian juga dengan prosedur, tidak prosedur yang baku di Sekolah Sepakbola Putra Bingai, semua berjalan dengan berlandaskan kekeluargaan. (5) *Controlling* mencakup standarisasi dan koreksi. Standarisasi tidak terlalu menonjol

di Sekolah Sepakbola Putra Bingai, hanya dilakukan pada saat seleksi untuk menjadi tim inti dalam mengikuti pertandingan. Standarisasi yang lain yaitu menciptakan permainan yang bagus dimana kerjasama anggota tim terjalin dengan baik. Koreksi dan evaluasi selalu dilakukan oleh pengurus. Koreksi selalu dilakukan baik pada saat pertandingan maupun pada saat latihan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Kesimpulan penelitian ini adalah pola pembinaan di Sekolah Sepakbola Putra Bingai belum baik dilihat dari *planning* yang masih mengacu kepada juara, juga pengorganisasian yang masih bersifat kekeluargaan selanjutnya *directing*, pengkoordinasian, dan *controlling* yang masih kurang baik. Masih banyak hal yang harus diperbaiki oleh pengurus dan pelatih Sekolah Sepakbola Putra Bingai agar bisa menjadi lebih baik dan mengharumkan namanya di tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional.

